GUNUNGKIDUL-KULONPROGO

VAKSIN TAHAP 500 DOSIS DILAUCHING

Populasi Ternak Sapi Potong 151.735 Ekor

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto MSi melauching vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) di Kelompok Ternak Megasari, Kalurahan Ngawu, Kapanewon Playen, Sabtu (2/7).

Peresmian dimulainya kegiatan vaksinasi ditandai dengan penyerahan secara simbolis vaksin kepada petugas pusat kesehatan hewan (puskeswan). Tahap I ini Kabupaten Gunungkdiul mendapatkan kuota 500 dosis.

Jumlah ini masih jauh dari populasi ternak sebanyak sapi potong 151.735 ekor, kambing 234.359 ekor dan domba 11.182 ekor. Harapannya dalam waktu dekat akan ditambah lagi. "Sehingga populasi ternak tetap dapat berkembang sebagai gu-



(Ewi)

Wakil Buputi secara simbolis menyerahkan vaksin kepada petugas puskeswan.

dang ternaknya DIY," kata 100 dosis, Puskeswan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Puskeswan) Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP dalam laporannya.

Jumlah vaksin tahap I sebanyak 500 dosis, didistribusikan ke unit pelaksana tenis (UPT) Puskeswan Playen 100 dosis, Puskeswan Wonosari

Nglipar 100 dosis, Puskeswan Karangmojo 100 dosis, Puskeswan Panggang 50 dosis dan Puskeswan Semanu 50 dosis. Jumlah petugas yang tergabung dalam tim vaksinasi sebanyak 102 orang terdiri atas 24 dokter hewan dan 88 orang petugas lainnya.

PEMBANGUNAN PASAR MUNGGI

Pemerintah Bangun Ratusan Kios

WONOSARI (KR) -Dinas Perdagangan Gunungkidul merevitalisasi tahap dua Pasar Munggi Semanu dan saat ini memfokuskan pembangunan area dalam pasar. Rencananya sebanyak 200 los pedagang akan dibangun dengan anggaran mencapai Rp 2,3 miliar.

Kepala Dinas Perdagangan Gunungkidul, Kelik Yuniantoro, mengungkapkan, proses revitalisasi pasar Munggi tahun ini dilanjutkan dan memasuki tahap kedua. "Revitalisasi tahap pertama telah selesai dilaksanakan pada tahun 2020 silam," katanya, Minggu (3/7).

Terkait revitalisasi ini pihaknya telah melakukan acara simbolisasi peletakan batu pertama pada 27 Juni 2022 untuk menandai berjalannya revitalisasi tahap kedua tahun 2022 ini.

Pada tahap pertama 2020 lalu, revitalisasi Pasar Munggi sebagian besar menyasar area luar Pasar sehingga bagian dalamnya belum dilakukani. Sejak awal, pembangunan salah satu pasar paling ramai di Gunungkidul ini memang direncanakan sebanyak 2 tahap dan tahun ini akan membangun sekitar 200 los pedagang di area dalam pasar. Hal itu untuk mengakomodir pedagang yang masih sering dijumpai berjualan di pinggir jalan.

Untuk sekarang ini dengan membangun los pasar sekitar 200 los di belakang kios dengan anggaran sekitar Rp. 2,3 Miliar. "Anggaran berasal dari dana tugas pembantu," ujarnya.

Kebijakan pembangunan pasar tersebut sebagai upaya untuk memajukan dan mempertahankan eksistensi pasar tradisional. Beberapa program perbaikan juga menyasar sejumlah pasar dalam setiap tahun. (Bmp)

KOMUNITAS CAHAYA MENOREH

Deklarasi Dukung Anies Baswedan Presiden 2024

SENTOLO (KR) - Komunitas Cahaya Menoreh menyatakan siap mendukung Anies Rasyid Baswedan menjadi Presiden 2024. Sekumpulan warga tersebut mendeklarasikan diri sebagai bagian dari Jaringan Nasional (Jarnas) untuk meningkatkan elektabilitas Anies.

Menurut Ketua Presidium Komunitas Cahaya Menoreh, Riyanto, pada 2024 jabatan Presiden Joko Widodo (Jokowi) berakhir. Sesuai konstitusi, sudah dua periode sehingga tidak bisa jadi presiden lagi. Sehingga nanti semua capres adalah wajah baru dan dipilih oleh rakyat.

"Kami akan mendukung Pak Anies Baswedan menjadi presiden," kata Riyanto usai deklarasi dukungan di Taman Edukasi Pergiwatu, Srikayangan, Sentolo, Minggu (3/7).

Diungkapkan, Anies Gubernur DKI itu

bukan berasal dari politik. Sehingga tidak banyak gambar Anies dalam spanduk maupun baliho di sejumlah lokasi. Namun masyarakat sudah sadar dengan sosok Anies yang berintegritas dan nasional.

"Tugas kami menaikkan dan menjaga elektabilitas Anies agar menjadi yang terbaik. Syukur akan semakin banyak parpol yang melirik untuk mengusung," katanya.

Hingga saat ini baru Partai Nasdem yang melakukan penjaringan calon-calon presiden dan ada nama Aanies Baswedan, Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa serta Ganiar Pranowo.

"Cahaya Menoreh sudah ada di 12 kapanewon, saat ini kepengurusan terus berjalan sampai tingkat kalurahan. Nanti para relawan akan bekerja agar jaringan pendukung Anies di Kulonprogo sampai di tingkat pedukuhan dan RT," ujarnya. (Rul)

ARIF KETUA BADKO TKA-TPA

Bentuk Karakter Anak, Hadapi Globalisasi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, pembentukan karakter generasi bangsa harus terus dilakukan. Termasuk keberadaan Badan Koordinasi (Badko) TK Al Quran (TKA) dan Taman Pendidikan Al Quran (TPA) diharapkan mampu membentuk generasi yang berakhlak mulia. Karena perkembangan teknologi, globalisasi dan tranformasi, generasi penerus perlu dipersiapkan. Dibekali dengan pondasi yang kuat, agar tidak terpengaruh adanya budaya asing. "Transformasi, digitalisasi tidak bisa dibendung. Karena itu pendidikan yang awali dari level vawah diharapkan generasi bangsa tidak terdegradasi pengaruh globalisasi. Mampu untuk menyaring budaya yang baik dan harus

dihindari," kata H Sunaryanta di acara Pelantikan Pengurus Badko TKA-TPA se Gunungkidul di aula Pemda Gunungkidul, Sabtu (2/7).

Kegiatan dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul KH Sa'ban Nuroni MA, Ketua Badko TKA-TPA DIY Ustad Muhsonef MHI, Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati MPd, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Supriyanto SIP, Waket DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi. Ustad Muhsonef MHI melantik pengurus Badko TKA-TPA Gunungkidul periode 2021-2025 terlantik diantaranya Ketua Umum Arif Tyas Fitriyanto MA, Sekretaris Ngatijo MPd dan Bendahara Ruswanto (Ded)-

SUSPEK PMK MELUAS

Sudah Menyebar di 16 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Hewan ternak yang terkena suspek Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi dan meluas di 16 kapanewon. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul, Wibawanti Wulandari mengatakan sampai pekan ini jumlah Suspek PMK sudah mencapai 580 ekor. Dari jumlah tersebut tersebar di 16 kapanewon dan terdata melanda sebanyak 123 pedukuhan. "Data kami sampai saat ini jumlah suspek PMK terus meningkat," katanya, Minggu (3/7).

Dari hasil monitoring dan pendataan lapangan ternak yang berstatus Suspek PMK menunjukkan gejala klinis yang sama tumbuh bisul pada kuku dan lidah serta air liur kondisinya kental merupakan

ciri khas PMK.

Meskipun demikian tidak ada pemeriksaan laboratorium lanjutan untuk memastikan kondisi Suspek. Pasalnya, Balai Besar Veteriner (BBVet) yang menjadi tempat pengujian untuk pemeriksaan tahap awal.

Saat itu yang diajukan hanya sebanyak 22 sampel yang hasilnya dinyatakan positif PMK, sisanya berstatus Suspek dengan gejala klinisnya sama. "Awal Juli ini kami tengah menggencarkan vaksinasi pencegahan PMK sebanyak 500 dosis untuk tahap pertama dan dilakukan di zona bebas PMK, ucapnya. Sesuai ketentuan setiap ternak nantinya akan mendapatkan 3 dosis vaksin. 2 dosis pertama diberikan di tahun ini dengan jarak pemberian masingmasing dosis selama 2 minggu.

HUJAN MULAI MENGHILANG

1 Kalurahan Krisis Air Ajukan Droping

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul menyebut sudah ada satu kalurahan yang sudah mengajukan permohonan droping air yaitu karena mulai kekurangan air bersih.

Satu kalurahan tersebut Padukuhan Banombo, Kalurahan Pucanganom, Rongkop. Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Purwono mengatakan, hujan yang masih terjadi di bulan Mei hingga Juni ini membuat kebutuhan air tergolong masvarakat aman. Sebab tampungan

air yang dimiliki oleh warga masih bisa terisi dengan air hujan. "Beberapa kalurahan langganan krusis air masih dalam keadaan aman bekum memerlukan droping air," katanya, kemarin.

Meskipun saat ini beberapa kalurahan belum memerlukan droping air tetapi dalam perkembangannya, seminggu terakhir akan dilakukan monitoring karena saat ini sudah memasuki musim kemarau. Kondisi ini dimungkin-

kan akan berdampak pada adanya daerah yang mulai kesulitan untuk mendapatkan air bersih. "Kemarau sudah mulai terasa, ini sudah ada yang

dan telah dikirim," terang Purwono, Rabu (29/6). Diakuinya bahwa awal kemarau tahun ini memang terjadi pengurangan

dibanding tahun lalu.

mengajukan droping air

Untuk kuota tahun anggaran 2021 lalu kuota, dropping air mencapai 2.200 tangki. Tetapi tahun ini mengalami penurunan kuota.Namun demikian, pihaknya akan berusaha mengakses dana Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk menambah kuota tangki air yang akan disalurkan jika nantinya tidak mencukupi. "Jumlah tersebut hanya sementara, setelah ada data wilayah yang memerlukan dropping air maka kami akan mengajukan tambahan anggaran melalui BTT," ucapnya. (Bmp)

PEMKAB-SIGAB TANDATANGANI NOTA KESEPAKATAN

Upaya Ciptakan Kulonprogo yang Inklusif

WATES (KR) - Guna menciptakan inklusi sosial dan pemenuhan hak kelompok sasaran penyandang disabilitas/ difabel, Pj Bupati Kulon Progo Tri Saktiyana MSi dan Direktur Sasana Inklusi & Gerakan Advokasi Difabel (Sigab), Suharto PhD menantandatangani Memorandum of Understanding atau MoU di Aula Adikarto Kompleks Pemkab setempat, Kamis (30/6).

Sigab merupakan organisasi non pemerintah bersifat independen, nirlaba dan non-partisan. Organisasi yang berdiri di Yogyakarta 5 Mei 2003 tersebut mempunyai cita-cita besar membela dan memperjuangkan hak-hak difabel di seluruh Indonesia hingga terwujud kehidupan yang setara dan inklusif. Kegiatan Sigab dengan Ku-



Pj Bupati Tri Saktiyana (kiri) dan Direktur Sigab, Suharto menunjukkan MoU.

lonprogo diawali program Rintisan Desa Inklusi yang ditandai dengan MoU pada 12 April 2016. Desa dampingan awal ada enam kalurahan di Kapanewon Lendah, kemudian bertambah jadi tujuh kapanewon yaitu Kokap, Nanggulan, Wates, Galur, Temon, Pengasih dan Kalibawang.

Direktur Sigab Suharto

program tersebut akses difabel terhadap layanan publik (identitas kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, dan bantuan hukum) menjadi meningkat. "Dengan adanya MoU diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan akses terhadap difabel untuk memperoleh

PhD mengatakan, melalui

layanan publik serta meningkatnya partisipasi difabel dalam pengambilan keputusan dan pembangunan," jelasnya.

Dua faktor utama terwujudnya kalurahan inklusif yakni partisipasi dan akses. Disabilitas diharapkan bisa berpartisipasi dalam ranah pembangunan mulai dari pengambilan kebijakan hingga ikut proses pembangunan. Selanjutnya disabilitas mendapat akses dari hasil pembangunan itu sendiri. "Harapannya pada fase ini mimpi kita untuk menjadikan Kulonprogo yang inklusif bisa terwujud," ujarnya.

Pj Bupati Tri Saktiyana menjamin pemkab akan selalu berupaya memberikan ruang dan akses bagi difabel untuk mendapatkan hak-haknya sama seperti masyarakat lainnya. (Rul)

